

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang administrasi perkantoran dimana penelitian ini memfokuskan diri pada situasi dan kondisi kegiatan pengelolaan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo. Penelitian ini akan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada pada objek penelitian, sehingga akan didapatkan gambaran mengenai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif dan inaktif pada bagian administrasi kredit di PD BPR Bank Solo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena:

*“Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini bersifat kompleks, holistik, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.”<sup>1</sup>*

#### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PD BPR Bank Solo. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2013 sampai dengan selesai.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, hal. 399.

### 3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh dari PD BPR Bank Solo.

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Metode yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan wawancara dan observasi atau pengamatan. Peneliti mengamati sistem kearsipan di PD BPR Bank Solo dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada responden, yaitu pegawai PD BPR Bank Solo yang menangani administrasi kredit.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain. Data ini diperoleh dari literatur pada bagian kearsipan PD BPR Bank Solo dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi:

#### 1. Pengamatan/Observasi

Alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan ialah;

- a. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya;*
- b. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan anutan para subjek pada keadaan waktu itu;*

- c. *Pengamatan memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data;*
- d. *Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.*<sup>2</sup>

Fokus pengamatan pada penelitian ini hanya mengamati peristiwa yang dibutuhkan informasinya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peristiwa tersebut adalah Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif dan Inaktif pada bagian Administrasi Kredit PD BPR Bank Solo. Hal-hal yang diamati peneliti adalah:

- a. Sistem kearsipan yang digunakan di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit.
- b. Tempat penyimpanan arsip di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit.
- c. Peralatan kearsipan yang digunakan di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit.
- d. Pemeliharaan dan penjagaan arsip di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit.
- e. Penemuan kembali arsip di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit.

## **2. Wawancara**

*“Melalui wawancara/interviu peneliti bisa mendapatkan informasi yang mendalam (indepth information).”*<sup>3</sup> Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui tentang sistem pengelolaan arsip dinamis aktif dan inaktif

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosdakarya, Bandung, hal. 175.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Op.cit*, hal. 318.

pada bagian administrasi kredit serta kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan arsip di PD BPR Bank Solo. Wawancara akan dilakukan kepada pegawai yang menangani kearsipan di PD BPR Bank Solo.

Penulis menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai responden. Daftar wawancara telah disiapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Sistem penyimpanan apa yang digunakan untuk menyimpan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?
- 2) Bagaimanakah penciptaan dan pengurusan arsip di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?
- 3) Peralatan apa saja yang digunakan untuk menyimpan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit. Apakah peralatan yang digunakan dapat mempermudah penyimpanan dan penemuan kembali arsip?
- 4) Apakah sudah ada satu tempat/ruangan khusus untuk menyimpan seluruh arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit? Apakah tempat penyimpanan arsip dinamis aktif dan inaktif yang tersedia sudah memadai dan menunjang kelancaran pekerjaan Kantor di PD BPR Bank Solo khususnya bagian administrasi kredit?
- 5) Bagaimanakah penataan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?

- 6) Bagaimanakah pemeliharaan dan penjagaan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?
- 7) Bagaimanakah penemuan kembali arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?
- 8) Bagaimanakah pemusnahan dan penyerahan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo bagian administrasi kredit?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto, digunakan untuk melengkapi data wawancara sebagai pendorong untuk menghasilkan data.

*“Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.”<sup>4</sup>*

Dokumentasi akan dilakukan untuk melengkapi data tentang tempat dan peralatan yang digunakan untuk menyimpan arsip dinamis aktif dan inaktif di PD BPR Bank Solo.

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Op.cit*, hal. 160.

**Tabel 3.1**  
**Data, Jenis Data, dan Cara Pengumpulan Data**

Data	Jenis Data		Cara Pengumpulan Data		
	Primer	Sekunder	Pengamatan	Wawancara	Dokumentasi
Sistem kearsipan yang digunakan		√		√	
Tempat penyimpanan arsip	√		√		√
Peralatan Kearsipan	√		√		√
Penemuan kembali arsip	√		√	√	
Penyusutan Arsip		√		√	
Gambaran umum PD BPR Bank Solo		√	√	√	√

### 3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrument penelitian kualitatif adalah *“alat pengumpul data, seperti tes pada penelitian kuantitatif.”*<sup>5</sup>

Penulis akan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengarahkan pewawancara dalam memperoleh data yang dibutuhkan melalui wawancara semi terstruktur. Bentuk pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya berupa pendapat, argumen atau penjelasan tentang suatu fenomena.

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hal. 168.

1. Peneliti membuat rencana kunjungan pertama yaitu mendatangi PD BPR Bank Solo.
2. Peneliti melihat langsung pada objek yang diteliti yaitu arsip yang berada di PD BPR Bank Solo.
3. Peneliti menggunakan pedoman pertanyaan untuk wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya berdasarkan masalah penelitian agar informasi dapat diperoleh.
4. Peneliti memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengikhtisarkan data kepada sumber data.
5. Peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan camera dalam pengumpulan data.
6. Peneliti memproses data yang telah diperoleh secepatnya.

### **3.6. Metode Analisis Data**

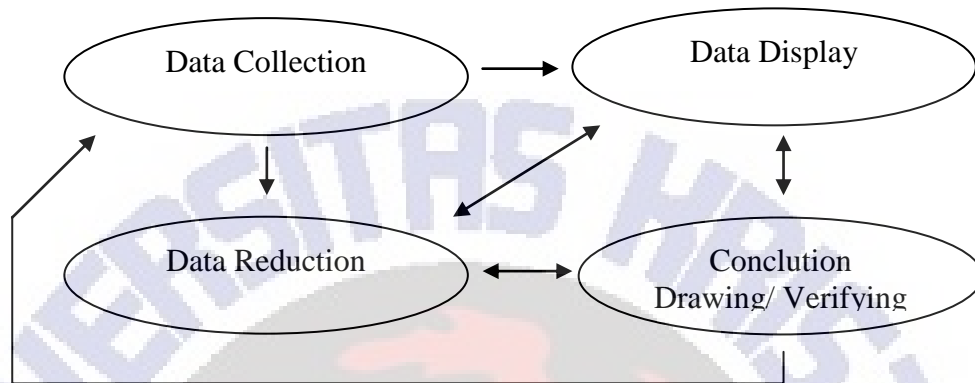
*“Analisis data kualitatif (Bogdan & Biklen,1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>6</sup>*

Analisis data dalam penelitian ini dimulai dari masa sebelum masuk ke lapangan sampai pada analisis data pada saat ada di lapangan. Analisis pendahuluan akan dilakukan penulis sebagai instrumen untuk menentukan fokus masalah. Barulah ketika penelitian masuk pada tahap turun ke lapangan, penulis

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 248.

akan melakukan analisis data dengan memperhatikan langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif.



Gambar 3.1 Analisis data Kualitatif (Miles & Huberman)

Sumber : Djam'an Satori, Aan Komariah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 39.

Gambar 3.1 memperlihatkan langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif, antara lain:

- “ 1. Tahap pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian.
2. Tahap reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan.
3. Tahap penyajian data yaitu penyajian informasi untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis.”<sup>7</sup>

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan mulai dengan pengumpulan data pada saat berada di lapangan sampai seluruh data yang diperoleh jenuh dan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti berada dilapangan untuk

<sup>7</sup> Djam'an Satori, Aan Komariah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 39.



melakukan wawancara, mengamati, mendokumentasikan kegiatan yang berhubungan dengan sistem kearsipan di PD BPR Bank Solo.

Data mentah berupa hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang didapatkan selama proses penelitian sesegera mungkin akan direduksi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum data, memisahkan data yang penting dari data sampah, memilih data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data harus dilakukan sesegera mungkin setelah data diperoleh agar setiap tahapan pengumpulan data terpadu oleh fokus yang jelas, sehingga observasi dan interviu selanjutnya semakin terfokus, menyempit, dan menemui titik jenuh sehingga penelitian dapat segera diakhiri.

Data yang sudah direduksi dapat disajikan dalam *data display*. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membuat bagan serta uraian singkat tentang hubungan antar kategori. *Data display* dapat memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami apa yang terjadi dalam latar penelitian.

Tahap terakhir yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan (*Conclusion: drawing/verifying*). Penarikan kesimpulan bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang telah ditentukan pada awal penelitian. Masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian berada dilapangan/ penelitian berakhir.